

ABSTRAK

Haidar Difaul Adli (1219220054): Pengaruh Ekonomi Pesantren Dan Religiusitas Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Di Pondok Pesantren Daarul Muqimien Desa Buaran Jati, Kecamatan Sukadiri, Kabupaten Tangerang.

Tingkat kemiskinan yang masih tinggi di Kabupaten Tangerang menjadi persoalan serius yang perlu ditangani dari berbagai sisi, termasuk dari sektor pendidikan keagamaan seperti pesantren. Pesantren tidak hanya menjadi pusat pendidikan agama, tetapi juga memiliki potensi ekonomi dan peran strategis dalam membentuk nilai-nilai religius masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini berangkat dari urgensi untuk mengkaji bagaimana peran ekonomi pesantren dan tingkat religiusitas masyarakat dalam mempengaruhi kesejahteraan di lingkungan pesantren, khususnya di Pondok Pesantren Daarul Muqimien, Desa Buaran Jati, Kecamatan Sukadiri, Kabupaten Tangerang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh ekonomi pesantren terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat, (2) Pengaruh religiusitas terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat, dan (3) Pengaruh ekonomi pesantren dan religiusitas secara simultan terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat. Adapun variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen yaitu ekonomi pesantren (X1) dan religiusitas (X2), serta variabel dependen yaitu tingkat kesejahteraan masyarakat (Y) berdasarkan perspektif maqashid syariah.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner dengan skala Likert kepada 46 responden. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25. Pengujian data meliputi Uji Validitas, Reliabilitas, Uji Asumsi Klasik, Uji Regresi linear berganda, Uji T, Uji F, dan Koefisien determinasi (R^2).

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel ekonomi pesantren berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,845 dan signifikansi $0,007 < 0,05$, sedangkan variabel religiusitas juga berpengaruh signifikan dengan t_{hitung} sebesar 2,677 dan signifikansi $0,011 < 0,05$. Hasil uji F menunjukkan bahwa secara simultan kedua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dengan nilai F_{hitung} sebesar $11,561 > F_{tabel}$ 3,21 dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Adapun nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,350, yang berarti bahwa 35% variasi tingkat kesejahteraan masyarakat dapat dijelaskan oleh ekonomi pesantren dan religiusitas, sedangkan sisanya sebesar 65% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Ekonomi Pesantren, Religiusitas, Tingkat Kesejahteraan Masyarakat, Maqashid Syariah.